

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan laporan hasil penelitian mengenai pembiayaan di BSI kota Banjarmasin, yaitu:

1. Peranan pembiayaan di BSI kota Banjarmasin diberikan baik secara online maupun langsung dan juga persyaratan yang diberikan tidak rumit cukup mudah sehingga tidak mempersulit nasabah UMKM yang melakukan peminjaman modal, selain itu sanksi yang diberikan pihak bank BSI juga tidak membenai nasabah malah sebaliknya diberikan keringan kalau memang nasabah tidak mampu membayar ciciln secara penuh namun tetap dibayar semampu nasabah.
2. Faktor yang mendukung pelaksanaan dalam membantu pembiayaan UMKM adalah maksimal selama 3 hari setelah persyaratan telah dipenuhi, selain itu nasabah juga bisa melakukan pembayaran auto debet atau transfer dari bank lain sehingga memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran tanpa perlu datang ke bank, dan produk mudah dipahami oleh nasabah, sedangkan untuk faktor penghambat adalah yang melakukan peminjaman kebanyakan dari kalangan UMKM muslim dan juga pembatasan peminjaman ditambah sistem yang sering eror dan juga lamanya proses pengalihan nama peminjam nasabah.

**B. Saran**

1. Karena ini pembiayaan harusnya pihak BSI konsisten untuk tetap memberikan informasi dan pelayanan secara online tanpa harus bertatap secara langsung walaupun itu dilaksanakan mungkin karena hal yang mendesak.
2. Hendaknya pihak BSI memantau apakah pembiayaan yang diberikan sah dipakai buat kapital bisnis UMKM yang dijalankan atau malah sebaliknya.
3. Hendaknya para UMKM dapat memaksimalkan penggunaan pembiayaan yang diberikan pihak BSI dan melakukan pembayaran secara tepat waktu agar tujuan pembiayaan yang dilakukan BSI tercapai sesuai tujuan.